

Effectiveness of Digital Flipbook Media on Beginning Reading Skills in Elementary Schools

[Keefektifan Media Flipbook Digital terhadap Keterampilan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar]

Widy Eka Riawardani¹⁾, Ermawati Zulikhatin Nuroh ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ermawati@umsida.ac.id

Abstract. *This research encourages students interest in learning through digital learning media, where most teachers have not implemented learning media as a tool for the teaching and learning process. This study aims to determine the effectiveness of using digital flipbook media on beginning reading skills. The method used in this research is quantitative method of one group pretest posttest. The population of this study were first grade students totaling 29 students. Because it uses saturated sampling, all populations are sampled. Researchers use an assessment rubric consisting of several indicators of pronunciation, intonation, reading fluency, and voice clarity. Researchers used data collection techniques in the form of pretests and posttests. The data analysis technique used was paired t-test. The results of this study indicate that there is a significant effect on beginning reading skills by using digital flipbook media. This can be seen from the results of the t-test with a sig value. (2 tailed) of $0.000 < 0.05$. Which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. So that digital flipbook media has a positive effect on the beginning reading skills of grade I students at SDN Kedungkendo. Thus, digital flipbook media can be used as an innovation or tool in learning and can be developed further.*

Keywords - *Flipbook Digital; Instructional Media; Reading Skills*

Abstrak. *Penelitian ini mendorong minat belajar yang dimiliki peserta didik melalui media pembelajaran digital, yang dimana sebagian besar guru belum menerapkan media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media flipbook digital terhadap keterampilan membaca permulaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif one group pretest posttest. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas I yang berjumlah 29 peserta didik. Karena menggunakan sampling jenuh maka semua populasi dijadikan sampel. Peneliti menggunakan rubrik penilaian yang terdiri dari beberapa indikator : pelafalan, intonasi, kelancaran membaca, dan kejelasan suara. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t berpasangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media flipbook digital. Hal ini dapat dilihat hasil dari uji-t dengan nilai sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga media flipbook digital berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Kedungkendo. Dengan demikian, media flipbook digital dapat dijadikan inovasi atau alat bantu dalam pembelajaran serta dapat dikembangkan lagi.*

Kata Kunci - *Flipbook digital; Media Pembelajaran; Keterampilan Membaca*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di abad ke-21 ini mengalami perubahan dalam penggunaan media pembelajaran dari yang konvensional menjadi digital. Untuk itu, pemanfaatan teknologi diperlukan sebagai alat bantu dalam proses meningkatkan keterampilan belajar peserta didik. Saat ini, teknologi digital berperan penting dalam kehidupan sehari-hari – hari terutama pada aspek Pendidikan. Guru diharapkan mampu menggunakan teknologi digital dalam proses belajar mengajar terutama pada penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru diharapkan untuk dapat mengembangkan kemampuan dasar seperti membaca, menulis serta berhitung. Membaca adalah suatu kegiatan yang cukup lekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun jenis membaca yang dilakukan setiap orang berbeda-beda. Kebanyakan minat membaca yang dimiliki setiap orang relatif rendah. Pernyataan tersebut berdasarkan survei yang dilakukan oleh PISA [1]. PISA menyatakan bahwa Indonesia memperoleh skor literasi membaca peserta didik sebesar 359 yang berarti kemampuan membaca peserta didik masih rendah. Budaya membaca di Indonesia berada di urutan kedua terbawah dari 61 negara. Masyarakat Indonesia tidak menjadikan literasi membaca sebagai kebutuhan penting. Padahal, membaca mempunyai peranan penting dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang [2]. Dengan membaca, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mudah dipahami semua orang sebelum penerapannya.

Saat ini penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting dalam membantu proses belajar peserta didik. Inovasi media pembelajaran saat ini bermacam - macam salah satunya yaitu media pembelajaran digital. Penyampaian materi yang menggunakan media digital dapat memotivasi peserta didik dalam belajarnya. Dalam proses pembelajaran akan lebih menarik jika menggunakan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru, karena dapat membantu guru untuk menerangkan materi yang sedang dipelajari. Media pembelajaran juga membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Salah satu media digital yang dapat menarik peserta didik dalam belajarnya yaitu *flipbook digital*. Guru dapat menggunakan media *flipbook digital* untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. *Flipbook digital* mempunyai manfaat sebagai media yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk teks dan gambar dengan tampilan yang menarik serta *flipbook digital* dapat membantu peserta didik dalam memahami atau menguasai materi lebih baik lagi [3]. Selain keterampilan membaca, media ini juga dapat menarik peserta didik dalam belajar serta membuat pembelajaran menjadi bermakna.

Flipbook digital dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. *Flipbook digital* dikelompokkan dalam media sound slide yang merupakan jenis media audio visual [4]. Sedangkan digital merupakan teknologi yang sekarang ini tidak memakai bantuan manusia atau manual. Digital merupakan teori pemahaman dari perkembangan zaman yang bersifat manual hingga menjadi otomatis dan semua yang bersifat sulit menjadi mudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *flipbook digital* merupakan media yang disusun secara terstruktur atau rapi yang didalamnya berisi materi berupa teks, objek dan dapat juga disisipkan suara yang kemudian ditampilkan dalam format digital yang mempunyai unsur multimedia sehingga pengguna dapat berinteraktif dengan media. *Flipbook digital* adalah jenis animasi yang dibuat dari beberapa tumpukan kertas atau buku yang terlihat bergerak saat digerakkan [5]. *Flipbook digital* merupakan bentuk animasi klasik yang dibuat dari lembaran – lembaran kertas yang menyerupai buku tebal. Media *flipbook digital* cocok digunakan sesuai dengan perkembangan perangkat pembelajaran yang menekankan dalam penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi memberikan dampak positif pada kemampuan membaca terutama bagi anak-anak dengan tantangan paling berat [6]. Media pembelajaran yang menggunakan *flipbook digital* lebih mudah mengajarkan serta memahamkan materi yang diajarkan [7]. Tampilan materi pembelajaran yang berbentuk *flipbook digital* sangat menarik dan interaktif sehingga membuat motivasi belajar peserta didik meningkat. Dengan penggunaan *flipbook digital*, peserta didik dapat tertarik untuk melakukan proses pembelajaran, sehingga keterampilan membaca peserta didik dapat meningkat.

Hasil penelitian sebelumnya menemukan bahwa kemampuan membaca peserta didik pada jenjang sekolah dasar kurang atau belum lancar [8]. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca peserta didik perlu ditingkatkan lagi. Permasalahan saat ini, masih rendahnya tingkat keterampilan membaca peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan, khususnya dalam membentuk peserta didik supaya gemar membaca, mengembangkan literasi untuk membentuk karakter, serta meningkatkan pengetahuannya [9]. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan yang saling berkaitan yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca menjadi skala utama yang harus dikuasai peserta didik [10]. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat berperan dalam kehidupan. Keterampilan membaca yang baik sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran [11]. Membaca mempunyai peran penting karena melalui membaca peserta didik dapat memperoleh ilmu maupun informasi yang belum didapatkan sebelumnya. Keterampilan membaca penting untuk dikuasai oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar karena berkaitan dengan seluruh proses belajarnya. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan membaca digolongkan menjadi dua yakni membaca di kelas rendah (membaca permulaan) dan membaca di kelas tinggi (membaca pemahaman serta menulis kreatif) [12]. Keterampilan yang paling penting dimiliki peserta didik kelas rendah yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan adalah keterampilan membaca yang sangat dibutuhkan sebelum melanjutkan ke tahap membaca lanjutan. Membaca permulaan identik dengan mengenali suku kata, mengucapkan bunyi huruf dengan benar, serta memahami berbagai simbol yang terdapat pada huruf dalam suatu tulisan maupun gambar. Membaca permulaan adalah keterampilan yang diberikan pada kelas rendah dengan memfokuskan pada kemampuan dasar membaca, sehingga peserta didik diharapkan dapat mengubah bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan [13].

Pada tahap membaca permulaan, peserta didik diharapkan mampu mengucapkan suatu lambang – lambang bunyi tanpa memahami huruf yang dibaca. Terdapat beberapa faktor membaca permulaan yaitu pengalaman dan pengetahuan, kecakapan memori kerja dan memori jangka panjang, serta kecakapan memusatkan perhatian [14]. Keterampilan membaca sangat penting bagi semua orang karena dalam kehidupan tidak terlepas dengan membaca, terutama bagi seorang peserta didik [15]. Meskipun keterampilan membaca sangat penting bagi peserta didik, namun sering kali peserta didik belum lancar dalam membacanya. Namun pada kenyataannya, penyebab kurang lancar dalam membaca dapat berupa guru yang tidak menerapkan media pembelajaran. Peserta didik juga kurang dilatih dalam membaca, akibatnya peserta didik belum lancar dalam membaca. Sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Adapun beberapa aspek penilaian keterampilan membaca permulaan yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran membaca, dan kejelasan suara [12].

Banyak peneliti terdahulu yang telah meneliti tentang penggunaan *flipbook digital* untuk pembelajaran. Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti tentang penggunaan *flipbook digital* yang berjudul *The Influence of Flipbook Digital Media on Elementary School Students' Reading Comprehension Skills*, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media *flipbook digital* berdampak positif untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik serta dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran [16]. Penelitian serupa menunjukkan bahwa media pembelajaran *flipbook audio* telah memenuhi kriteria kelayakan media serta mendapatkan respon sangat baik dari peserta didik sehingga mereka menyukai aplikasi digital untuk membantu memahami materi pembelajaran [17]. Hasil penelitian terkait keefektifan penggunaan e-modul yang didesain seperti *flipbook digital* menunjukkan bahwa *flipbook* dalam pembelajaran dapat memotivasi belajar dan menarik perhatian belajar serta efektif dalam proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi yang dipelajarinya [18]. Dan terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa media *flipbook* berbasis fabel dapat meningkatkan pemahaman pesan moral serta media ini dapat diterapkan untuk membantu proses pembelajaran [19].

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menekankan pada penggunaan media *flipbook digital* untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran yang menggunakan bantuan *flipbook* dapat menarik peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi berkesan dan menyenangkan. Dalam penerapannya, media *flipbook digital* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Media *flipbook digital* juga dapat dipelajari dan diakses kapan saja dan dimana saja. Literasi digital adalah kemampuan membaca dan menganalisis data menggunakan kontrol otomatis, serta kemampuan mendekonstruksi dan menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh melalui pengaturan canggih [20]. Keterampilan membaca ini dapat dilatih dengan menggunakan media pembelajaran berupa *flipbook digital*. Perkembangan teknologi menginovasi konsep *flipbook* ini secara digital sehingga menjadi e-book, dengan tampilan halaman yang dapat dibuka seperti membaca buku di layar monitor [21]. Oleh karena itu, penelitian terdahulu membuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan media digital atau memanfaatkan teknologi dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca. Dengan demikian, bagaimana keefektifan penggunaan media *flipbook digital* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I Sekolah Dasar ?

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pre – eksperimental [22]. Menggunakan jenis pre - eksperimental karena ingin membandingkan keadaan sesudah dan sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flipbook digital*. Desain yang digunakan *One Group Pretest Posttest Design*. Tujuan dari eksperimen ini untuk mengetahui keefektifan media *flipbook digital* terhadap keterampilan membaca permulaan di kelas rendah. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas I di SDN Kedungkendo, yang terdiri dari 29 peserta didik dalam satu kelas. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena peneliti menggunakan semua jumlah populasi menjadi sampel yaitu 29 peserta didik. Peneliti menggunakan sampling jenuh, maka semua populasi dijadikan sampel penelitian. Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Tabel 1. Desain One Group Pretest-Posttest

Keterangan :

- 1) O_1 adalah nilai pretest sebelum diberikan media pembelajaran *flipbook digital*
- 2) X adalah treatment pembelajaran (penggunaan media *flipbook digital* terhadap keterampilan membaca permulaan)
- 3) O_2 adalah nilai posttest setelah diberikan media pembelajaran *flipbook digital*

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes (*pretest* dan *posttest*) observasi, dan dokumentasi. Tes berguna untuk mengetahui efektivitas *flipbook digital* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik. Tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum pelaksanaan membaca dengan *flipbook digital* dan *posttest* dilakukan ketika sudah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan *flipbook digital*. Observasi merupakan proses yang kompleks dimana proses tersebut tersusun untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek secara langsung. Observasi dilakukan mulai awal hingga akhir proses pembelajaran dari sebelum hingga sesudah menggunakan *flipbook digital* sebagai media pembelajaran. Serta dokumentasi dilakukan untuk membantu dalam tahap observasi dan pelaksanaan treatment dari awal hingga akhir.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan *pretest* untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik. Kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan *flipbook digital* lalu dilakukan *posttest*. Dengan cara ini, peneliti dapat mengetahui perbedaan keterampilan membaca sebelum dan sesudah diberikan treatment. Sehingga

peneliti dapat menilai hasil treatment dengan akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* dalam bentuk penugasan pada peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menyajikan data secara ringkas dan jelas. Data dianalisis menggunakan program SPSS yang berfungsi untuk alat ukur yang menjamin keabsahan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Pertemuan kedua, peserta didik diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *flipbook digital* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir keterampilan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Sebelum memberikan perlakuan berupa media *flipbook digital*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi serta wawancara pada guru kelas untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada kelas tersebut.

Berikut ini merupakan data hasil keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 dengan penggunaan media *flipbook digital* pada *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest Hasil Keterampilan Membaca Permulaan
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu	Maximu	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
			m	m		Std. Error			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic
Pretest	29	50	50	100	2304	79.45	2.908	15.658	245.185
Posttest	29	37	63	100	2599	89.62	2.383	12.832	164.672
Valid N (listwise)	29								

Dari tabel di atas, data yang dihasilkan pada pretest keterampilan membaca permulaan menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh yaitu sebesar 100 dan skor terendah sebesar 50. Skor tersebut menghasilkan rata – rata 79.45, dengan standar deviasi 15.658 dan varians 245.185. Sehingga dapat diketahui mean hasil *pretest* keterampilan membaca permulaan tergolong dalam kategori cukup berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibuat acuan sekolah tersebut. Sedangkan berdasarkan data hasil *posttest* keterampilan membaca permulaan skor tertinggi yaitu 100 dan skor terendah yang didapat sebesar 63. Nilai rata – rata yang dihasilkan adalah 89.62, dengan standar deviasi 12.832, dan varians 164.672. berdasarkan nilai KKM dalam acuan sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca permulaan diketahui nilai rata – rata hasil *posttest* masuk dalam kategori baik.

Sebelum menetapkan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang berguna untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Jika melakukan uji normalitas pada data sesudah melaksanakan penelitian menggunakan SPSS 26, sehingga menghasilkan perhitungan berdasarkan uji normalitas data pada peserta didik yang sudah dihitung berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 2. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NEW PRE	.169	29	.034	.925	29	.041
NEW POST	.184	29	.013	.947	29	.155

Hasil data yang diperoleh terdistribusi normal yang dibuktikan dengan hasil uji Shapiro-Wilk, yang mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu, 0,41 pada *pretest* dan 0,155 pada *posttest*. Sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook digital* secara positif mempengaruhi keterampilan membaca

permulaan peserta didik kelas 1. Dan peningkatan skor nilai yang diperoleh peserta didik kelas 1 SDN Kedungkendo mengalami kenaikan yang signifikan dari *pretest* ke *posttest*.

Untuk menganalisis data lebih lanjut, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji paired t test. Uji paired t test ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Data uji paired t test dianalisis menggunakan SPSS 26 :

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

A.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	79.45	29	15.658	2.908
	Posttest	89.62	29	12.832	2.383

B.

Paired Samples Test

Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		-10.172	5.923	1.100	-12.425	-7.920	-9.249	28	.000

Ringkasan statistik deskriptif dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai rata – rata *pretest* sebesar 79.45 dan nilai rata – rata *posttest* sebesar 89.62 dengan jumlah N sebanyak 29 peserta didik. Nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ berdasarkan hasil perhitungan melalui rumus uji t paired (berpasangan) pada SPSS 26, sehingga dapat dinyatakan H_a diterima karena H_0 ditolak. Artinya bahwa penerapan media *flipbook digital* memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik SDN Kedungkendo. Data ini membuktikan bahwa media *flipbook digital* mempunyai peran besar untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaannya. Media *flipbook digital* sangat sesuai jika digunakan dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Kedungkendo berhasil dilaksanakan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat modul ajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran, bahan ajar yang di dalamnya sesuai dengan isi pembelajarannya, hal ini dilakukan supaya peneliti dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan utuh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook digital* memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SDN Kedungkendo. Beberapa indikator dalam penilaian keterampilan membaca permulaan peserta didik menunjukkan perubahan yang baik setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flipbook digital*. Indikator tersebut yakni pelafalan, intonasi, kelancaran membaca, dan kejelasan suara [12]. Pada indikator tersebut kelancaran serta keterampilan membaca meningkat dengan baik. Pada saat diberikan perlakuan berupa media *flipbook digital*, peserta didik merasa senang dan tidak bosan dalam pembelajaran.

Di era digital saat ini, penggunaan media digital sangat berguna dalam membantu serta memudahkan proses belajar mengajar, peserta didik juga dapat menerima materi dengan mudah. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga mutu pendidikan meningkat. *Flipbook digital* merupakan media yang terbentuk dari beberapa tumpukan kertas yang dilengkapi gambar, teks dan dapat dibaca secara online. Penggunaan media *flipbook digital* yang disertai gambar dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Melalui penggunaan *flipbook digital*, cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan kelancaran dalam membacanya. Beberapa manfaat *flipbook digital* serta kemampuannya dalam menyajikan materi yang sederhana, jelas, dan nyaman digunakan. *Flipbook digital* ini dapat digunakan dimana saja, mudah dibawa, dan dapat meningkatkan keterlibatan aktivitas peserta didik.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penerapan media *flipbook digital* dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik yaitu melalui hasil *pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan media *flipbook digital* yang dimana hasil keterampilan membaca siswa masih rendah, namun setelah dilakukan *posttest* atau diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flipbook digital* hasil keterampilan membaca peserta didik mengalami peningkatan. Sehingga dapat

dikatakan penggunaan media *flipbook digital* pada saat pembelajaran dapat memberikan dampak yang besar dalam keterampilan membaca permulaan. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya hasil analisis deskriptif, skor rata – rata yang didapatkan peserta didik pada *posttest* yaitu 89.62. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa penggunaan media *flipbook digital* sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Serta penelitian ini juga bertujuan untuk memotivasi guru dalam penggunaan media digital sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar peserta didik lebih semangat belajar dan keterampilan membaca setiap peserta didik terus mengalami peningkatan.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan penggunaan media *flipbook digital* dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Kedungkendo, menunjukkan bahwa media *flipbook digital* berdampak positif terhadap keterampilan membaca permulaan pada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan, terdapat perbedaan yang signifikan hasil skor *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media *flipbook digital*. Sehingga diharapkan penggunaan media *flipbook digital* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan yang dimiliki peserta didik. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan media lain yang lebih beragam dan menarik, agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul “Keefektifan Media *flipbook digital* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar” sampai selesai. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Dosen pembimbing dan dosen validator yang sudah memberikan arahan dalam menyelesaikan artikel ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah serta guru SDN Kedungkendo yang telah membantu sepenuhnya pada pelaksanaan penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Ucapan terima kasih kepada Cima yang sudah membantu dalam dan menemani ketika penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih kepada Arcelita, Farah, Wafa, dan teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir. Tak lupa, terima kasih kepada diriku sendiri yang sudah berusaha untuk menyelesaikan artikel ini dengan baik dan tepat waktu.

REFERENSI

- [1] I. Suhendra, Rahman, F. Nazillah, and D. Fratiwi, “Application of Mind Mapping Learning Models to Improve Students’ Reading Skill in 4 th Grade of Primary School,” *2nd Int. Conf. Elem. Educ.*, vol. 2, pp. 70–79, 2019.
- [2] L. Sandiyani, N. Kusmaryatni, and I. K. Dibia, “Pengaruh Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Berbantuan Cerita Pendek Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman,” *Mimb. PGSD Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 4, no. 1, 2016.
- [3] D. Sulistyorini, “Keefektifan Media Flibbook Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fiksi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Winong Kabupaten Pati,” *J. Skripsi*, 2019.
- [4] M. A. Amanullah, “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, p. 37, 2020, doi: 10.24269/dpp.v0i0.2300.
- [5] Dendik, U. Mulyadi, S. Wahyuni, Rif’ati, and D. Handayani, “Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP,” *J. Media Pembelajaran*, 2019.
- [6] I. Svenson *et al.*, “Effects of assistive technology for students with reading and writing disabilities,” *Disabil. Rehabil. Assist. Technol.*, vol. 16, no. 2, 2021, doi: 10.1080/17483107.2019.1646821.
- [7] S. Angeline, Wesnina, and D. Suliyanthini, “Penilaian Media Pembelajaran E-Modul Berbentuk Flipbook pad Materi Teknik Hiasan Smock,” *Pros. Pendidik. Tek. Boga Busana*, vol. 17, no. 1, 2022.
- [8] D. G. S. Harahap, F. Nasution, E. S. Nst, and S. A. Sormin, “Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2400.
- [9] N. Lusiana, “Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang,” *Repos. Unnes*, 2020.

- [10] H. Ismail, J. K. Syahrurah, and B. Basuki, "IMPROVING THE STUDENTS' READING SKILL THROUGH TRANSLATION METHOD," *J. English Educ.*, vol. 2, no. 2, 2017, doi: 10.31327/jee.v2i2.405.
- [11] A. M. I. Puspita, "Peran Budaya Literasi Pada Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Dasar(Role Of Literation Culture On The Improvement Of Elementary School Student Charactets)," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, 2019.
- [12] Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar Scanned by TapScanner*, no. November 2020. 2020.
- [13] B. Rahman and H. Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2," *J. Prima Edukasia*, vol. 2, no. 2, p. 127, 2014, doi: 10.21831/jpe.v2i2.2650.
- [14] Herawati, "Improving beginning reading ability with letters cards in class 1 students of state elementary school 005 Kepenuhan," *Indones. J. Basic Educ.*, no. 3, pp. 2615–5796, 2021, [Online]. Available: <https://www.e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/IJOBE/article/view/524>
- [15] V. S. Alpian and I. Yatri, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5573–5581, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3298.
- [16] A. Wardatul, M. Sakinah, and E. Z. Nuroh, "The Influence of Flipbook Digital Media on Elementary School Students ' Reading Comprehension Skills [Pengaruh Media Digital Flipbook Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar]," pp. 1–7.
- [17] S. Rosmiati, P. D. Iswara, and D. Djuanda, "Pengembangan Media Flipbook Audio sebagai Media Pembelajaran Membaca Nyaring di Kelas II SD," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, pp. 2909–2920, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i3.3985.
- [18] M. Putri Kumalasanani and Y. Eilmelda, "Analisis Efektivitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Pada Pembelajaran Tematik Di SD," *J. Pemikir. dan Pengemb. Sekol. Dasar*, vol. 10, no. 1, pp. 39–51, 2022, doi: 10.22219/jp2sd.v10i1.20175.
- [19] N. Yusuf, H. Setyawan, S. Immawati, G. Santoso, and M. Usman, "gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8314–8330, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3735.
- [20] U. Soifah, P. Jana, and B. W. Pratolo, "Unlocking digital literacy practices of EFL teachers," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1823, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1823/1/012030.
- [21] I. Ladamay, F. N. Kumala, R. H. Susanti, N. Ulfatin, B. B. Wiyono, and S. Rahayu, "Designing and analysing electronic student worksheet based on Kvisoft Flip Book Maker for elementary school student," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 1098, no. 3, 2021, doi: 10.1088/1757-899x/1098/3/032028.
- [22] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.